BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang tentang upaya ustadz untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam aktivitas keagamaan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bandung Tulungagung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya ustadz untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam sholat berjamaah meliputi :
   a. Upaya pengajaran atau upaya ceramah, jadi para santri diberikan ceramah oleh ustadz tentang pentingnya melaksanakan sholat berjamaah, dan pahalanya.
   b. Upaya ketauladanan, jadi para ustadz harus memberikan contoh yang baik kepada para santri. apabila adzan sudah dikumandangkan, tanda pelaksanaan sholat berjamaah mau dilaksanakan , seorang ustadz harus sudah ada di tempat sholat. Supaya para santridapat meniru dari ustadz itu
   c. Upaya teguran , memberikan teguran atau peringatan kepada para santri agar melaksanakan sholat secara berjamaah.
   d. Upaya hukuman, memberikan hukuman kepada santri. Adapun hukumanya apabila santri tidak berjamaah ialah sholat dibagian shaff yang paling depan

2. Upaya ustadz untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam sholat dhuha meliputi:
   a. upaya pengajaran atau upaya ceramah, jadi santri diberikan arahan oleh para ustadztentang bagaimana pentingnya melaksanakan sholat dhuha, serta keutamaan nya itu apa.
   b. Upaya ketauladanan, jadi para ustadz harus memberikan contoh yang baik kepada para santri. apabila santri dioprak oprak untuk melaksanakan sholat dhuha. Maka para ustadz juga harus melaksanakan sholat dhuha, supaya para santri itu meniru apa yang dilakukan oleh ustadz nya.
   c. upaya teguran, dengan memberikan teguran kepada santri yang tidak mau melaksanankan sholat dhuha.
   d. upaya hukuman , dengan memberikan hukuman kepada santri yang tidak mau melaksanakan sholat dhuha. Adapun hukumannya adalah membaca surat yasin sebanya 1 kali.
3. Upaya ustadz untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam pengajian kitab kuning meliputi :
   a. upaya pengajaran atau upaya ceramah, jadi ustadz memberikan arahan tentang bagaimana pentingnya ngaji, bagaimana pentingnya ilmu itu.
   b. upaya upaya teguran, jadi ustadz memberikan teguran langsung kepada santri yang tidak mau melaksanakan kegiatan pengajian kitab kuning

c. upaya hukuman. Jadi ustadz memberikan hukuman kepada santri yang tidak mau melaksanakan kegiatan pengajian kitab kuning. Adapun hukumannya adalah dengan menyuruh membaca alquran 1 juz.

B. Saran

Memperhatikan butir butir kesimpulan kegunaan hasil penelitin secara praktis, maka dapat penulis sampaikan saran seperti dibawah ini.

1. Kepada pemimpin yayasan

   Supaya aktualisasi dari masing masing upaya agar lebih ditingkatkan lagi sehingga penggunaan upaya tersebut dapat sesuai dan tepat sasaran. Khususnya pada aktivitas keagamaan.

2. Kepada Ustadz

   Melihat dari upaya upaya yang sudah dijelaskan di awal, maka saran bagi ustadz adalah lebih meningkatkatkan berbagai upaya yang digunakan dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan dari upaya yang sudah terlaksana.

3. Kepada santri

   Supaya di masa mendatang dapat menjadi mnusia cerdas sekaligus berkarakter, terutama karakter disiplin. Sehingga dikemudian hari akan terbina kehidupan yang tertata rapikarena kebiasaannya untuk berdisiplin

4. Kepada peneliti yang akan datang

   Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan bermanfaat, maka sebaiknya peneliti sebelumnya memberikan

sebuah relasi baru mengenai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren khususnya dan sekaligus lembaga lembaga pendidikan pada umumnya.